Bayani: Jurnal Studi Islam
Journal Homepage: https://ejournal.umbandung.ac.id/index.php/bayani

ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM PEMBELAJARAN FIKIH: MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PEMAHAMAN SISWA

Lisvia Nuravni[1*], Hernawati[2], Ace Somantri[3]
[1]Pendidikan Agama Islam / Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia
[2]Pendidikan Agama Islam / Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia
[3]Pendidikan Agama Islam / Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia
email: nlisvia@gmail.com[1]

Kata Kunci:
Artificial intelligence virtual media; learning motivation; students' understanding; fiqh learning.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the use of virtual media based on Artificial Intelligence (AI) on students' learning motivation and understanding in fiqh learning at MA Baabussalaam Bandung. This study uses a quantitative approach with an associative research type. Data were collected by distributing questionnaires to 51 students, with 49 data that were eligible to be processed using the SPSS for Windows 10 program. The independent variable in this study is the use of AI virtual media, while the dependent variables consist of students' learning motivation and understanding. The results of the study showed that there was a positive and significant effect between the use of AI virtual media on students' learning motivation, as indicated by the Spearman correlation value of 0.779 (p <0.01) and the results of the significant linearity test. This proves that AI virtual media can increase students' interest and enthusiasm in learning fiqh. Meanwhile, the use of AI media also has an effect on students' understanding, but not as strong as its effect on learning motivation. The results of the regression test showed a significant effect (p <0.05), but the correlation was not statistically significant (p>0.05). Thus, AI virtual media has great potential in improving the quality of fiqh learning, especially in terms of students' learning motivation.

Kata Kunci:
Media virtual artificial intellegence; motivasi belajar; pemahaman siswa;

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media virtual berbasis Artificial Intelligence (AI) terhadap motivasi belajar dan pemahaman siswa dalam pembelajaran fikih di MA Baabussalaam Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 51 siswa, dengan 49 data yang layak diolah menggunakan program SPSS for Windows 10. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan media virtual AI,

pembelajaran fikih.	sedangkan variabel dependen terdiri dari motivasi belajar dan pemahaman siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media virtual AI terhadap motivasi belajar siswa, yang ditunjukkan oleh nilai korelasi Spearman sebesar 0,779 ($p < 0,01$) serta hasil uji linearitas yang signifikan. Hal ini membuktikan bahwa media virtual AI dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa dalam pembelajaran fikih. Sementara itu, penggunaan media AI juga berpengaruh terhadap pemahaman siswa, namun tidak sekuat pengaruhnya terhadap motivasi belajar. Hasil uji regresi menunjukkan pengaruh signifikan ($p < 0,05$), tetapi korelasi tidak signifikan secara statistik ($p > 0,05$). Dengan demikian, media virtual AI berpotensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih, khususnya dalam aspek motivasi belajar siswa.

PENDAHULUAN

Keberadaan *Artificial Intelligence* (AI) pada saat ini sangat luas dan banyak digunakan, mencakup teknologi sebagai asisten virtual interaktif pada smartphone yang canggih, serta sebagai alat untuk mengenali wajah dalam foto yang diunggah di media sosial.(Farwati dkk. 2023) Dalam perkembangannya yang semakin pesat saat ini menjadi sorotan khususnya dalam dunia pendidikan. Saat ini terkenal dengan penggunaan media virtual *Artificial Intelligence* (AI) yang dapat memberikan sebuah kemudahan dan kecepatan dalam mengakses segala hal serta informasi dan dapat memberikan sebuah interaksi yang begitu cepat juga kemampuan adaptasi terhadap kebutuhan individual peserta didik. Teknologi ini mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dengan adanya media virtual *Artificial Intelligence* (AI) yang memberikan berbagai kebutuhan data data dalam pendidikan.

Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) memiliki banyak manfaat yang relevan dalam pembelajaran agama Islam, seperti menyesuaikan materi pelajaran berdasarkan kemampuan dan kebutuhan masing-masing peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan adanya bantuan dari *Artificial Intelligence* (AI) ini, materi pembelajaran agama islam dapat diakses oleh peserta didik dari berbagai latar belakang, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus atau yang tinggal di daerah terpencil. *Artificial Intelligence* (AI) juga dapat mengotomatiskan tugas-tugas administratif dan membantu pendidik dalam menyusun rencana pelajaran, sehingga pendidik dapat lebih fokus pada interaksi langsung dengan peserta didik tanpa merasa kesulitan. *Artificial Intelligence* (AI) juga dapat memberikan evaluasi serta umpan balik yang cepat terhadap hasil belajar peserta didik, membantu mereka mengetahui area yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan kembali.(Nurhayati dkk. 2024) Saat ini di Indonesia materi pendidikan agama islam terdiri dari Qur'an, Hadist, Akidah, Akhlak, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam yang wajib pada setiap jenjang

pendidikan Madrasah. Salah satunya yang memiliki cakupan permasalahan yang luas adalah mata pelajaran fikih sehingga diperlukan pemahaman yang begitu mendalam. Kewajiban untuk mempelajari fikih bukan hanya terbatas pada lembaga pendidikan namun setiap muslim harus sudah seharusnya mempelajarinya karena fikih merupakan bidang ilmu yang membicarakan hukum-hukum islam yang meliputi berbagai aspek kehidupan manusia seperti tata cara ibadah, berbagai macam hukum ibadah, seperti shalat, puasa, zakat, haji umroh, cara berpakaian, bertutur kata pergaulan, jual beli dan lain halnya yang begitu bervariasi. Fikih juga memiliki kaitannya dengan akidah, namun secara umum mata pelajaran fikih di madrasah terbagi dua yaitu fikih ibadah dan fikih muamalah. Fikih mempunyai pembahasan yang sangat luas yakni seperti fikih, ushul fikih dan ada juga fikih yang terus mengalami perkembangan yang biasanya disebut fikih kontemporer. Guru pendidik mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan, maka sudah seharusnya seorang pendidik akan mendidik anak ajarnya memahami dengan benar atau setidaknya memiliki kemampuan yang memadai sesuai dengan standar kompetensi guru dalam penguasaan materi pembelajaran yang akan diajarkan.(Qalbi, Muna, dan Barni 2024) Dalam pembelajaran fikih tidak hanya teori saja yang diajarkan melainkan juga pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari agar peserta didik memahami dengan benar tindakan yang dilakukannya. Dari hasil observasi awal masih ditemukan peserta didik yang merasa bingung dengan berbagai pendapat yang begitu banyak dan luas cakupannya sehingga diperlukan metode dan media pembelajaran yang menarik agar peserta didik mudah memahaminya. Dengan begitu harapannya peserta didik dapat termotivasi dan meningkatkan pemahamannya untuk berbagai persoalan fikih yang begitu luas materi serta permasalahannya.

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh penggunaan media virtual *Artificial Intelligence* (AI) terhadap motivasi belajar dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Baabussalaam Kota Bandung. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas teknologi *Artificial Intelligence* (AI) seperti *chatbot* dalam mendukung pembelajaran Fikih dan menjadi dasar bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif di masa yang akan mendatang juga memberikan motivasi bagi peserta didik yang lainnya khususnya di Madrasah Aliyah Baabussalaam Kota Bandung.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi riset. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada responden

yang telah ditentukan. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik total *sampling*, dengan jumlah total responden sebanyak 49 siswa dari kelas X, XI, dan XII yang aktif menggunakan asisten virtual berbasis *Artificial Intelligence* (AI), khususnya Chatbot, dalam pembelajaran fikih. Instrumen angket disusun berdasarkan indikator yang mengukur motivasi belajar dan pemahaman siswa. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan beberapa tahapan uji statistik, yaitu uji normalitas untuk menguji distribusi data, uji linearitas untuk mengetahui hubungan linier antar variabel, uji regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dan uji determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di MA Baabussalaam Bandung untuk mengetahui pengaruh penggunaan media virtual berbasis *artificial intelligence* terhadap motivasi belajar dan pemahaman siswa dalam pembelajaran fiqih. Adapun hasilnya dalam analisis deskriptif yang dilakukan pada penelitian ini, terdapat tiga variabel yang diuji, yaitu Penggunaan Media Virtual *Artificial Intelligence*, Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Fikih, dan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Fikih. Setiap variabel tersebut telah dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik dasar data yang diperoleh dari 49 responden.

Tabel 1. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan Media Virtual Artificial Intellegence	49	30	75	55.80	9.265
Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Fikih	49	30	75	55.04	8.713
Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Fikih	49	18	45	29.41	5.806
Valid N (listwise)	49				

Hasil uji deskriptif menunjukkan adanya variasi yang signifikan dalam penggunaan media virtual *artificial intelligence*, motivasi belajar dalam pembelajaran fikih, dan pemahaman siswa terhadap materi fikih. Penggunaan media virtual *artificial intelligence* memiliki nilai rata-rata 55,80 dengan penyimpangan standar 9,265, yang menunjukkan adanya perbedaan dalam tingkat pemanfaatan media ini oleh siswa. Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa integrasi *artificial intelligence* dalam pendidikan dapat

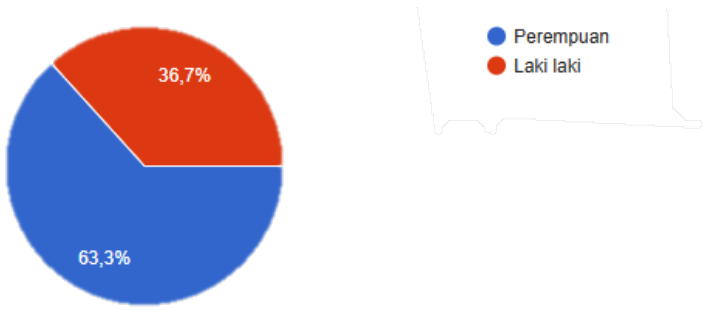
meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.(Tuomi 2018) Motivasi belajar dalam pembelajaran fikih juga menunjukkan nilai rata-rata yang relatif tinggi, yaitu 55,04 dengan penyimpangan standar 8,713. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang cukup baik dalam pelajaran fikih. Ryan dan Deci menekankan bahwa motivasi intrinsik memiliki korelasi positif terhadap pencapaian belajar yang lebih baik, terutama ketika siswa merasa kompeten dan otonom dalam proses belajar.(Ryan dan Deci 2000) Namun, yang menarik adalah pemahaman siswa dalam pembelajaran fikih yang memiliki rata-rata hanya 29,41, dengan penyimpangan standar 5,806. Nilai yang relatif rendah ini menunjukkan bahwa meskipun penggunaan media virtual *artificial intelligence* dan motivasi belajar cukup tinggi, pemahaman terhadap materi fikih masih tergolong rendah. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh belum optimalnya integrasi teknologi dengan konten fikih yang kompleks. Dengan demikian, diperlukan evaluasi lebih lanjut terhadap pengaruh penggunaan media virtual *artificial intelligence* terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam konteks mata pelajaran fikih. Selain itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang mampu menggabungkan pendekatan teknologi dengan pedagogi yang efektif agar dapat meningkatkan pemahaman siswa secara lebih menyeluruh.

Adapun jika dibandingkan dengan penelitian Diana dan Firdaus menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran fikih dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam studi tersebut, persentase kelulusan siswa meningkat dari 48% pada siklus awal menjadi 88% pada siklus kedua, yang menunjukkan bahwa penggunaan media tersebut memiliki dampak positif terhadap pemahaman materi oleh siswa.(Diana dan Firdaus 2021) Namun, meskipun penelitian-penelitian tersebut menunjukkan peningkatan dalam motivasi dan prestasi belajar siswa, hasil uji deskriptif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa dalam pembelajaran fikih masih tergolong rendah dengan rata-rata 29,41. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun teknologi dapat meningkatkan motivasi, ada kemungkinan bahwa pemahaman yang lebih mendalam mengenai materi pembelajaran belum sepenuhnya tercapai. Oleh karena itu, pengembangan metode pembelajaran yang lebih integratif, yang tidak hanya mengandalkan teknologi, tetapi juga mempertimbangkan cara-cara untuk memperdalam pemahaman siswa, sangat diperlukan.

Selanjutnya hasil dalam uji asosiatif yang dilakukan pada penelitian ini, dalam hasil uji korelasi Spearman menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan media virtual artificial intelligence dengan motivasi belajar dalam pembelajaran fikih, dengan koefisien korelasi sebesar 0,779 dan

nilai signifikansi p = 0,000 (p < 0,01). Hal ini menunjukkan hubungan positif yang kuat, yang berarti bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media virtual *artificial intelligence*, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa teknologi *artificial intelligence* (AI) mampu membuat proses belajar menjadi lebih interaktif dan adaptif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa.(Meiriza dkk. 2024) Sementara itu, hubungan antara penggunaan media virtual artificial intelligence dengan pemahaman siswa dalam pembelajaran fikih menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,264 dengan p = 0,067. Meskipun menunjukkan arah hubungan yang positif, nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05, sehingga tidak dapat disimpulkan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik. Ini mengindikasikan bahwa penggunaan media virtual *artificial intelligence* belum tentu berdampak langsung terhadap peningkatan pemahaman siswa secara signifikan, meskipun ada kecenderungan arah hubungan. Adapun korelasi antara motivasi belajar dengan pemahaman siswa dalam pembelajaran fikih menunjukkan koefisien sebesar 0,238 dengan p = 0,099**.** Nilai ini juga tidak signifikan pada taraf 0,05, namun memiliki arah hubungan yang positif. Artinya, siswa yang memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi fikih, walaupun secara statistik belum menunjukkan kekuatan hubungan yang cukup signifikan. Secara umum, hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan media virtual *artificial intelligence* sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar, namun belum tentu secara langsung meningkatkan pemahaman siswa. Maka dari itu, pendekatan pembelajaran fikih sebaiknya tidak hanya berfokus pada penggunaan media, tetapi juga perlu memperhatikan strategi pedagogis yang mendukung pembelajaran bermakna.

Adapun jika dibandingkan dengan penelitian Faizin di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran fikih meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif bertanya, giat mengikuti pembelajaran, dan senang dalam proses belajarnya. Hal ini menunjukkan bahwa media audio-visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih.(Faizin 2022) Secara keseluruhan, meskipun terdapat variasi dalam jenis media yang digunakan dan konteks penelitian, temuan-temuan tersebut konsisten dalam menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih. Namun, untuk meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan, diperlukan pendekatan yang holistik yang mencakup kualitas media, interaksi dalam pembelajaran, dan kesiapan siswa.



Gambar 1. Jenis Kelamin
Sumber: Gform Quesioner

Selanjutnya hasil dalam uji komparatif yang dilakukan pada penelitian ini, hasil untuk uji komparatif variabel Y1 menggunakan uji Mann-Whitney menunjukkan nilai U sebesar 274.000, dengan nilai Wilcoxon W sebesar 484.000, dan nilai Z sebesar -0.328. Nilai signifikansi (Asymp. Sig.) untuk Y1 adalah 0.743, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) terkait variabel Y1. Hasil ini menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak memengaruhi skor pada variabel Y1 dalam penelitian ini. Uji Mann-Whitney digunakan karena data pada variabel Y1 tidak terdistribusi normal, yang menguatkan temuan bahwa tidak ada perbedaan signifikan pada kelompok tersebut. Sebaliknya, hasil uji untuk variabel Y2 menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok jenis kelamin. Nilai U Mann-Whitney untuk Y2 adalah 151.500, dengan nilai Wilcoxon W sebesar 361.500 dan nilai Z sebesar -2.826. Nilai Asymp. Sig. sebesar 0.005 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara laki-laki dan perempuan terkait variabel Y2. Hasil ini mengindikasikan bahwa jenis kelamin memengaruhi skor pada variabel Y2, yang dapat berhubungan dengan faktor-faktor psikologis atau sosial yang berbeda antara laki-laki dan perempuan dalam konteks pembelajaran atau evaluasi akademik. Perbedaan yang signifikan pada Y2 namun tidak pada Y1 mengindikasikan bahwa variabel yang lebih spesifik atau situasional mungkin berperan dalam mempengaruhi hasil yang diperoleh. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti motivasi belajar, cara pengajaran, atau latar belakang sosial-ekonomi dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh jenis kelamin terhadap pembelajaran.

Adapun jika dibandingkan dengan penelitian Azmat et al. menunjukkan bahwa perbedaan gender dalam pencapaian akademik dapat dimoderasi oleh jenis evaluasi yang digunakan, dengan perempuan cenderung memperoleh hasil yang lebih baik dalam evaluasi yang dilakukan oleh guru dan ujian nasional, sementara laki-laki cenderung unggul dalam ujian standar.(Guez, Peyre, dan

Ramus 2020) Secara keseluruhan, meskipun terdapat temuan yang menunjukkan perbedaan signifikan antara jenis kelamin dalam beberapa variabel, penting untuk mempertimbangkan konteks evaluasi dan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi hasil akademik. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa perbedaan gender dalam pencapaian akademik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor biologis, tetapi juga oleh faktor sosial dan budaya yang ada dalam lingkungan pendidikan.

Selanjutnya hasil dalam uji linearitas yang dilakukan pada penelitian ini, untuk hubungan antara penggunaan media virtual *artificial intelligence* dan motivasi belajar menunjukan bahwa Berdasarkan hasil ANOVA linearitas, diperoleh nilai signifikansi pada komponen *Linearity* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara penggunaan media virtual *artificial intelligence* dengan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih. Nilai F yang tinggi (F = 96,778) memperkuat bukti adanya hubungan yang kuat secara linear. Sementara itu, nilai signifikansi untuk *Deviation from Linearity* adalah 0,373 (> 0,05), yang berarti bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari pola linear, sehingga asumsi linearitas terpenuhi. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin optimal penggunaan media virtual *artificial intelligence*, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa dalam mempelajari fikih. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Arsyad bahwa media pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar secara signifikan.(Arsyad 2011) Sedangkan dalam hubungan antara penggunaan media virtual *artificial intelligence* dan pemahaman siswa menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara penggunaan media virtual *artificial intelligence* dengan pemahaman siswa dalam pembelajaran fikih, dengan nilai signifikansi *Linearity* sebesar 0,000 (< 0,05) dan nilai F sebesar 17,305. Sementara itu, nilai *Deviation from Linearity* adalah 0,270 (> 0,05), yang berarti pola hubungan linear tidak mengalami penyimpangan berarti. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan media virtual *artificial intelligence* berkontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman siswa. Temuan dari kedua uji linearitas ini menegaskan bahwa penggunaan media virtual *artificial intelligence* tidak hanya berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar, tetapi juga terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran fikih. Maka, dalam konteks pembelajaran abad 21 yang mengedepankan integrasi teknologi, pendidik perlu mempertimbangkan penggunaan media virtual *artificial intelligence* untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.

Adapun jika dibandingkan dengan penelitian Ronsumbre et al. yang menemukan bahwa pembelajaran digital dengan *artificial intelligence* memiliki korelasi positif terhadap motivasi belajar siswa. Mereka menyatakan bahwa

penggunaan *artificial intelligence* dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa melalui pendekatan yang lebih interaktif dan adaptif.[1] Selain itu, Dirgantini et al. menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran audio-visual secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Meskipun tidak secara spesifik menggunakan *artificial intelligence*, penggunaan media interaktif seperti audio-visual dapat dianggap sebagai langkah awal menuju integrasi teknologi yang lebih canggih dalam pembelajaran.(Dirgantini, Usman, dan Saifullah 2022)

Selanjutnya hasil dalam uji regresi linear sederhana yang dilakukan pada penelitian ini, menunjukkan bahwa penggunaan media virtual Artificial Intelligence (AI) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dan pemahaman siswa dalam pembelajaran fikih. Pada model pertama, diperoleh persamaan regresi: $Y_1 = 12.416 + 0.764X$ di mana Y_1 adalah motivasi belajar dan X adalah penggunaan media virtual artificial intelligence. Koefisien regresi sebesar 0.764 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam penggunaan media virtual artificial intelligence akan meningkatkan motivasi belajar sebesar 0.764 satuan. Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000 (< 0.05) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Nilai *t* sebesar 9.549 yang jauh melebihi nilai *t tabel* juga mendukung kesimpulan ini. Temuan ini sejalan dengan pendapat Hattie yang menyatakan bahwa teknologi pendidikan yang efektif, termasuk penggunaan media virtual *artificial intelligence*, dapat memberikan umpan balik langsung dan personalisasi dalam pembelajaran, yang berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa.(Hattie 2008) Media virtual *artificial intelligence* memungkinkan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan adaptif, yang sangat membantu dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam mata pelajaran seperti fikih yang bersifat konseptual dan reflektif. Pada model kedua, diperoleh persamaan regresi: $Y_2 = 12.059 + 0.311X$ di mana Y_2 adalah pemahaman siswa. Koefisien sebesar 0.311 menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan media virtual artificial intelligence juga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi fikih, meskipun dengan koefisien yang lebih kecil dibandingkan pengaruhnya terhadap motivasi. Namun, nilai t sebesar 3.918 dan signifikansi 0.000 tetap menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa media virtual artificial intelligence tidak hanya memotivasi siswa, tetapi juga mampu memfasilitasi pemahaman konsep keagamaan secara lebih mendalam. Sebagaimana dijelaskan oleh Holmes et al. teknologi artificial intelligence dalam pembelajaran dapat membantu siswa memahami konsep dengan visualisasi, simulasi, serta sistem

[1] Selviana Ronsumbre dkk., "Pembelajaran Digital Dengan Kecerdasan Buatan (AI): Korelasi AI Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 3 (23 September 2023): hal 1464–1474, https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5761.

tanya-jawab adaptif yang mendukung kognisi mereka.(Holmes, Bialik, dan Fadel t.t.) Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa integrasi media virtual artificial intelligence dalam pembelajaran fikih dapat menjadi strategi inovatif dalam pendidikan Islam, baik untuk meningkatkan motivasi belajar maupun pemahaman siswa terhadap nilai-nilai fikih yang aplikatif dan kontekstual.

Adapun jika dibandingkan dengan penelitian Kim et al. meneliti desain antarmuka berbasis *artificial intelligence* dalam sistem tutor cerdas dan menemukan bahwa desain antarmuka yang didukung *artificial intelligence* dapat meningkatkan keterlibatan siswa hingga 25,13% . Hal ini menunjukkan bahwa integrasi *artificial intelligence* dalam media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa secara signifikan.(Kim dkk. 2020) Dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitiannya sejalan dengan temuan dari berbagai studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis teknologi, termasuk *artificial intelligence* dan media audio visual, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dan pemahaman siswa dalam pembelajaran fikih. Integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran fikih.

Selanjutnya hasil dalam uji regresi linear berganda yang dilakukan pada penelitian ini, menunjukan hasil uji linearitas berganda bahwa variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dua variabel dependen, yaitu Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Fikih dan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Fikih. Pada model pertama, yang mengukur pengaruh X terhadap Motivasi Belajar, nilai koefisien regresi (B) adalah 0.764 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0.05$), yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan. Nilai Partial Eta Squared sebesar 0.660 menunjukkan bahwa pengaruh variabel X berada pada kategori besar. Interval kepercayaan 95% (CI) berada pada rentang 0.603 hingga 0.925, yang memperkuat keandalan hasil ini. Sementara itu, pada model kedua, yang mengukur pengaruh X terhadap Pemahaman Siswa, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.311, juga dengan signifikansi 0.000 ($p < 0.05$). Meskipun nilai koefisien lebih rendah, hubungan tetap signifikan dengan Partial Eta Squared sebesar 0.246, yang menunjukkan pengaruh sedang.

Secara teoretis, hasil ini sesuai dengan pandangan bahwa peningkatan motivasi belajar dan pemahaman siswa sangat dipengaruhi oleh keaktifan dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran fikih, variabel X (misalnya penggunaan media virtual *artificial intelligence*) dapat menjadi stimulus belajar yang meningkatkan keterlibatan siswa secara kognitif dan afektif. Media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat memotivasi siswa dan membantu mereka memahami konsep fikih secara lebih mendalam melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna.(Fitria 2017)

Temuan ini menguatkan pentingnya inovasi dalam strategi pembelajaran, khususnya dalam pelajaran fikih, yang kerap dianggap abstrak atau sulit oleh sebagian siswa. Maka, pendekatan berbasis teknologi atau aktivitas yang melibatkan interaksi aktif dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Adapun jika dibandingkan dengan penelitian Tsi-Tsiani Hurum I'n yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih, mengindikasikan bahwa media interaktif yang mendorong keterlibatan aktif dapat memperkuat motivasi siswa.(I'n 2023) Secara keseluruhan penelitian ini memperkuat pentingnya penggunaan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa, khususnya dalam pembelajaran fikih, dan menggarisbawahi perlunya inovasi dalam strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media virtual berbasis Artificial Intelligence (AI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih. Analisis regresi dan uji korelasi Spearman ($r = 0,779$; $p < 0,01$) mengindikasikan adanya hubungan yang kuat dan linear antara penggunaan media AI dan peningkatan motivasi belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi AI dalam pembelajaran mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik, sehingga mendorong peningkatan motivasi siswa secara signifikan.

Sementara itu, penggunaan media virtual AI juga menunjukkan pengaruh positif terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran fikih, meskipun hasil korelasi Spearman tidak menunjukkan signifikansi secara statistik ($p > 0,05$). Ini menunjukkan bahwa meskipun AI memberikan kontribusi terhadap pemahaman siswa, dampaknya belum maksimal. Hal ini dapat disebabkan oleh kompleksitas materi fikih yang memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih mendalam dan kontekstual.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran berbasis teknologi AI, khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan perlunya pengembangan konten pembelajaran AI yang lebih sesuai dengan karakteristik materi fikih serta pelatihan guru dalam mengintegrasikan teknologi secara pedagogis. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi bentuk intervensi AI yang lebih adaptif terhadap tingkat kognitif siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada pihak MA Baabussalaam Bandung yang telah memberikan izin dan dukungan dalam proses pengumpulan data. Terima kasih juga disampaikan kepada para siswa yang telah menjadi responden dalam penelitian ini. Penulis menghargai masukan dan koreksi dari dosen pembimbing serta para reviewer yang telah memberikan saran berharga dalam penyempurnaan artikel ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada rekan-rekan yang membantu dalam proses analisis data dan pengolahan statistik menggunakan perangkat lunak SPSS.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianingrum, Wulan. t.t."Pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar fiqih siswa kelas V MI NU 68 Leban Boja Kendal tahun ajaran 2021/2022 - Walisongo Repository." https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/15373/.

Arsyad, Azhar. 2011. "Media pembelajaran."

Diana, Eka, dan Jannatun Firdaus. 2021. "Pembelajaran Fikih Berbasis Audio-Visual Sebagai Media Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MA Nurul Yaqin Situbondo." *Jurnal Al-Murabbi* 6(2):24–35. doi:10.35891/amb.v6i2.2526.

Dirgantini, Siti Rochmah, Asep Tutun Usman, dan Iman Saifullah. 2022. "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI." *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9(1):63–73. doi:10.32678/geneologipai.v9i1.6235.

Faizin, Lukman. 2022. "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Didik Pada Materi Fiqih Kelas IX MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo." diploma, IAIN Ponorogo.

Farwati, Maryani, Irenda Talitha Salsabila, Kholifah Raihanun Navira, dan Tata Sutabri. 2023. "Analisa Pengaruh Teknologi Artificial Intellegence (AI) dalam Kehidupan Sehari-hari." *JURSIMA* 11(1):39–45. doi:10.47024/js.v11i1.563.

Fitria, 521202760. 2017. "Strukturalisme Genetik Dalam Novel 'Fadaituki Ya Laila' Karya Yusuf Siba'i." *Strukturalisme Genetik Dalam Novel Fadaituki Ya Laila Karya Yusuf Siba'i* (41):1–41.

Guez, Ava, Hugo Peyre, dan Franck Ramus. 2020. "Sex differences in academic achievement are modulated by evaluation type." *Learning and Individual Differences* 83–84:101935. doi:10.1016/j.lindif.2020.101935.

Hattie, John. 2008. *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. London: Routledge.

Holmes, Wayne, Maya Bialik, dan Charles Fadel. t.t. "Artificial Intelligence In Education."

I'n, Tsi-Tsiani Hurum. 2023. "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih." *At-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam* 4(1):1–14. doi:10.31958/atjpi.v4i1.6124.

Kim, Byungsoo, Hongseok Suh, Jaewe Heo, dan Youngduck Choi. 2020. "AI-Driven Interface Design for Intelligent Tutoring System Improves Student Engagement."

Meiriza, Mica Siar, Graciela Br Sembiring, Melody Sitorus, Vidia Wardana, dan Nur Sakinah. 2024. "Pengaruh Penggunaan AI Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa: Studi Kasus Pada Generasi Z." *AR-RUMMAN: Journal of Education and Learning Evaluation* 1(2):319–27. doi:10.57235/arrumman.v1i2.4019.

Nelliraharti, Nelliraharti. 2024. "Pengaruh Artificial Intellegence (AI) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa." *JOURNAL OF EDUCATION SCIENCE* 10(1):139–51. doi:10.33143/jes.v10i1.3993.

Nurhayati, R., Taufiq Nur, Sudirman P, Nur Adillah, Agustina, dan Magfira Urva. 2024. "Dinamika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Artificial Intelligence (AI)." *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai* 3:1–7. doi:10.47435/sentikjar.v3i0.3131.

Prasetyo, Andi, Maria Dwi Santosa, Siti Nurhayati, dan Budi Setiawan. 2023. "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Central Publisher* 1(11):1257–64. doi:10.60145/jcp.v1i11.238.

Qalbi, M. Dihyah, Zahratul Muna, dan Mahyuddin Barni. 2024. "Analisis Karakteristik Materi Pai Bidang Fikih Pada Jenjang Madrasah Tsanawiyah (Mts) Dan Madrasah Aliyah (MA)." *Action Research Literate* 8(2):168–77. doi:10.46799/arl.v8i2.256.

Ronsumbre, Selviana, Titik Rukmawati, Adi Sumarsono, dan Richard Semuel Waremra. 2023. "Pembelajaran Digital Dengan Kecerdasan Buatan (AI): Korelasi AI Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9(3):1464–74. doi:10.31949/educatio.v9i3.5761.

Ryan, Richard M., dan Edward L. Deci. 2000. "Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being." *American Psychologist* 55(1):68–78. doi:10.1037/0003-066X.55.1.68.

Sadhili, Sa'ad Khasan. 2023. "Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Siswa Dalam Mata Pelajaran Fikih Di MTs Darul Istiqomah Welahan Jepara." skripsi, IAIN KUDUS.

Tuomi, I. 2018."The Impact of Artificial Intelligence on Learning, Teaching, and Education." https://publications.jrc.ec.europa.eu/repository/handle/JRC113226.